

PENDAMPINGAN PENGELOLAAN KEUANGAN SESUAI ISAK 35 DI PANTI ASUHAN AL AMIN BANDUNG

SRI DEWI ANGGADINI^{1*}, ELVA ANGGITA ASTIANI², EGI FAHRANA³, SARI
DAMAYANTI⁴, GAGAN SURYANAGARA⁵

Program Studi Akuntansi^{1,2}, Program Magister Manajemen³, Program Studi Manajemen
Bisnis Syariah⁴, Program Studi Teknik Informatika⁵

Universitas Komputer Indonesia^{1,2}, Universitas Kristen Maranatha³, Institut Agama
Islam Sholahuddin Al-Ayyubi⁴, Universitas Dr. Soetomo⁵

Jl. Dipati Ukur No. 112-116, Bandung 40132^{1,2}

Jl. Surya Sumantri No.65, Bandung 40164³

Jl. Jihad Jl. Papanggo Jakarta 14340⁴

Jl. Semolowaru No.84, Surabaya 60118⁵

*e-mail: sri.dewi@email.unikom.ac.id

ABSTRACT

The utilization of accounting practices at Al-Amin Orphanage serves the purpose of financial management, decision-making, and long-term planning to establish effective control within the orphanage. This helps in minimizing expenses and identifying obligations towards external parties. However, the findings of this community service activity show that financial management practices at Al-Amin Orphanage are not optimal, so this condition was the consideration for choosing Al-Amin Orphanage as a partner. The objectives of this effort include the following: 1. Prepare Activity Reports at the Orphanage. 2. Crafting a Financial Position Report to ascertain the collective assets, liabilities, and net assets of Al-Amin Orphanage. 3. Developing a Cash Flow Report to analyze the inflow and outflow of cash transactions transpiring over a specified period at the orphanage. In order to execute this undertaking, training methods were employed, focusing on financial reporting at Al-Amin Orphanage. Activities carried out using illustrative examples of financial expense planning for institutions, financial recording practices, and the implementation of financial evaluations or oversight of institutions. In addition, empowerment training was also provided to the management of the Al-Amin Orphanage, including tutorials on financial management, including an introduction to the basic principles of accounting in accordance ISAK 35. Notably, challenges at Al-Amin Orphanage necessitate solutions for enhancing knowledge in financial management implementation. A strategic approach to enhancing this knowledge is by disseminating information related to financial management and financial reporting through discussions and interactive sessions involving the management of Al-Amin Orphanage. Based on the evaluation, that this community service activity provides benefits in the form of recording financial statements which were previously simple and not based on rules, but after being provided with assistance, the recording of financial reports is guided by ISAK 35 rules.

Key words: *Management of Financial Statements, Basic Accounting, Orphanage*

ABSTRAK

Pemanfaatan praktik akuntansi di Panti Asuhan Al-Amin bertujuan untuk mengelola keuangan, pengambilan keputusan, dan perencanaan jangka panjang guna menciptakan kontrol yang efektif di dalam panti asuhan. Hal ini membantu dalam meminimalkan pengeluaran dan mengidentifikasi kewajiban terhadap pihak eksternal. Namun, temuan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini menunjukkan bahwa praktik pengelolaan keuangan di Panti Asuhan Al-Amin belum optimal, sehingga kondisi inilah yang menjadi pertimbangan memilih Panti Asuhan Al-Amin menjadi mitra. Tujuan dari upaya ini meliputi hal-hal berikut: 1. Menyusun Laporan Aktivitas di Panti Asuhan. 2. Merancang Laporan Posisi Keuangan untuk memastikan total aset, kewajiban, dan aset bersih Panti Asuhan. 3. Mengembangkan Laporan Arus Kas untuk menganalisis arus masuk dan keluar transaksi kas yang terjadi selama periode tertentu di panti asuhan. Untuk melaksanakan tugas ini, metode pelatihan digunakan dengan fokus pada pelaporan keuangan di Panti Asuhan. Kegiatan yang dilakukan menggunakan contoh-contoh ilustratif perencanaan pengeluaran keuangan untuk lembaga, praktik pencatatan keuangan, dan implementasi evaluasi atau pengawasan keuangan lembaga. Selain itu, pelatihan pemberdayaan juga diberikan kepada manajemen Panti Asuhan Al-Amin, meliputi tutorial tentang manajemen keuangan, termasuk pengenalan terhadap prinsip-prinsip dasar akuntansi sesuai ISAK 35. Terdapat tantangan di Panti Asuhan Al-Amin yang memerlukan solusi untuk meningkatkan pengetahuan dalam implementasi manajemen keuangan. Pendekatan strategis untuk meningkatkan pengetahuan ini adalah dengan menyebarkan informasi terkait manajemen keuangan dan pelaporan keuangan melalui diskusi dan sesi interaktif yang melibatkan manajemen Panti Asuhan Al-Amin. Berdasarkan evaluasi, bahwa kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan manfaat berupa pencatatan laporan keuangan yang sebelumnya bersifat sederhana dan tidak berdasarkan aturan, namun setelah diberikan pendampingan, pencatatan laporan keuangan berpedoman pada aturan ISAK 35

Kata kunci: *Pengelolaan Laporan Keuangan, Akuntansi Dasar, Panti Asuhan*

PENDAHULUAN

Secara umum, pengelolaan keuangan bertujuan mencapai kesejahteraan finansial yang dikelola perorangan/ kelompok. Guna mencapai tujuan tersebut, diperlukan manajemen keuangan yang efektif agar dana dapat digunakan dengan bijak sesuai kebutuhan dan tidak mengalami pemborosan. Tanggung jawab dalam pengelolaan keuangan diperlukan untuk melaksanakan proses pengaturan dan pemanfaatan dana serta aset lainnya dengan cara yang positif. Manajemen keuangan melibatkan kegiatan perencanaan, penggunaan informasi keuangan yang tercatat, pelaporan keuangan, serta pertanggungjawaban atas pengelolaan dana yang telah dilakukan. Kegiatan administrasi,

khususnya di bidang keuangan suatu organisasi, harus dilakukan oleh seorang ahli yang mampu mengelola bidang ini untuk memastikan keakuratan pencatatan. Oleh karena itu, manajemen keuangan yang baik akan berkontribusi pada kinerja dan efisiensi kerja atau data.

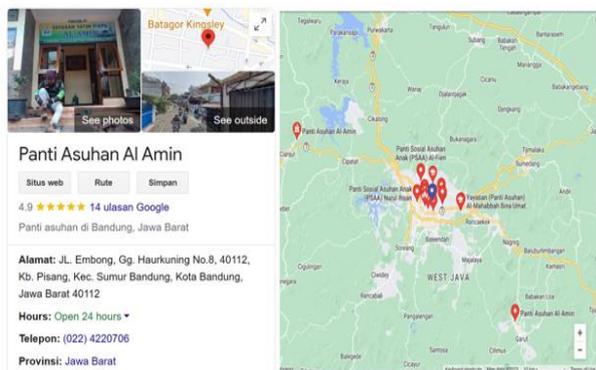
Panti Asuhan Al-Amin adalah rumah bagi para anak yatim-piatu misi utama kami adalah memuliakan anak yatim, dan juga Al-Amin senantiasa mendahulukan ilmu, terutama ilmu Agama agar dapat mencetak generasi baik dari segi akhlaq dan juga pengetahuan, Panti Al-Amin No 1 tanggal 17 Desember 1999 didirikan dengan Rekomendasi Dinas Sosial kota Bandung. Panti Asuhan Al-Amin Terletak di Jalan

Embong, Gang. Haurkuning No.8, 40112, Kebon Pisang, Kec. Sumur Bandung, Kota Bandung.



Gambar 1. Panti Asuhan Al-Amin

Kehadiran sektor nirlaba di Indonesia sebagai salah satu penopang keuangan masih belum mendapat perhatian yang memadai. Entitas ini merupakan organisasi nirlaba yang berfokus pada penyediaan pelayanan terbaik bagi masyarakat secara luas, seperti lembaga pendidikan, layanan sosial, kesehatan, dan keagamaan. Meskipun banyak entitas nirlaba bermunculan saat ini, namun masih dihadapkan pada tantangan dalam hal akuntabilitas dan transparansi dalam melaporkan hasil kinerja yang telah dicapai. Kurangnya keterbukaan masih menjadi permasalahan dalam banyak entitas nirlaba.



Gambar 2. Lokasi Panti Asuhan Al-Amin

PERMASALAHAN MITRA

Laporan keuangan terdiri dari beberapa, diantaranya neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan (IAI, 2016). Tantangan yang dihadapi oleh Panti Asuhan Al-Amin sebagai mitra adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan Laporan Aktivitas untuk memahami dampak dan keterkaitan transaksi atau hal lain yang dapat mengubah karakteristik aset neto.
2. Menyiapkan Laporan Posisi Keuangan untuk memahami kewajiban, jumlah aset, dan aset neto.
3. Membuat Laporan Arus Kas juga di jadikan untuk mengetahui arus kas masuk -keluar dalam periode tertentu.

Untuk mengatasi permasalahan di Panti Asuhan Al-Amin, diperlukan solusi untuk meningkatkan pengetahuan dalam pengelolaan keuangan. Salah satu metode yang dapat diimplementasikan adalah dengan mengadakan sosialisasi mengenai konsep pengelolaan dan pelaporan keuangan melalui sesi coaching, serta pelatihan atau workshop (Anggadani dkk, 2021). Selain itu, penting juga untuk memberikan pembelajaran mengenai prinsip-prinsip akuntansi keuangan guna meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan di Panti Asuhan Al-Amin. Kegiatan ini akan meliputi cara praktis dalam membuat Laporan Keuangan. Terakhir, akan ada pendampingan yang dilakukan bersama mitra dalam mengelola pencatatan keuangan dan menyusun informasi akuntansi keuangan sesuai dengan standar PSAK 35.

METODE PELAKSANAAN

Setiap individu pada dasarnya telah melakukan penerapan prinsip akuntansi, meskipun tanpa disadari. Contohnya adalah bagaimana mengelola pengeluaran harian agar mencukupi untuk periode tertentu, atau bagaimana mengalokasikan dana belanja

sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan. Bahkan ketika dana tidak mencukupi untuk alokasi tersebut, keputusan harus diambil untuk memilih opsi yang paling tepat. Apakah akuntansi penting juga bagi suatu perusahaan, ketika suatu perusahaan tidak menerapkan akuntansi, maka pemilik perusahaan tidak akan pernah tahu pasti hasil dari usahanya tersebut.

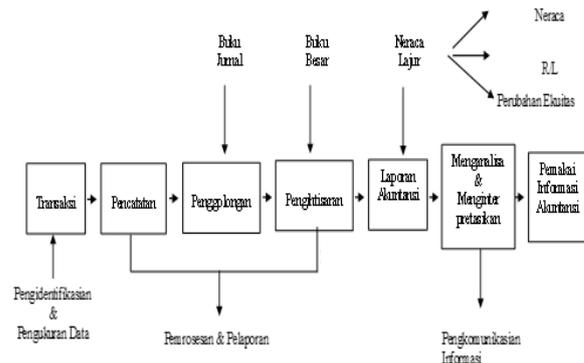
Reeve, Warren, and Duchac (2009) mengungkapkan bahwa "Akuntansi merupakan suatu Sistem Informasi yang dapat memberikan informasi penting berupa laporan bagi stakeholder, mengenai aktivitas dan keadaan ekonomi suatu bisnis". Menurut Weygandt, Kimmel, dan Kieso (2012), "Akuntansi melibatkan tiga kegiatan inti, yakni mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan peristiwa ekonomi dari suatu organisasi kepada pihak-pihak yang memiliki minat".

Dari definisi tersebut dapat dikatakan bahwa:

1. Akuntansi adalah sistem informasi yang dihasilkan melalui proses terintegrasi, seperti identifikasi, pencatatan, dan komunikasi informasi ekonomi. Bagian ini menjelaskan aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.
2. Hasil Data yang dihasilkan melalui akuntansi diharapkan memiliki informasi yang dapat dijadikan dalam pengambilan keputusan bagi para pemangku kepentingan yang memiliki minat (dalam konteks kegunaan akuntansi).

Ilmu akuntansi sering dikenal sebagai "bahasa bisnis" karena informasi ekonomi yang dihasilkan umumnya dalam bentuk angka-angka. Sebagai contoh, dalam suatu bisnis, outputnya juga berbentuk angka, seperti apakah dalam periode tertentu bisnis mengalami keuntungan atau kerugian. Dalam ilmu akuntansi, telah terjadi perkembangan dalam berbagai bidang khusus, yang dipicu oleh peningkatan jumlah dan ukuran perusahaan serta peraturan pemerintah.

Beberapa bidang akuntansi telah mengalami perkembangan yang signifikan (Anggadini dkk, 2021). Kegiatan-kegiatan ini saling terkait dan membentuk suatu rangkaian yang dikenal sebagai siklus. Siklus ini disebut sebagai Siklus Akuntansi, yang merupakan serangkaian kegiatan berkelanjutan mulai dari terjadinya transaksi hingga penyusunan laporan keuangan. Siklus Akuntansi dapat dijelaskan dalam gambar berikut ini:



Gambar 3. Siklus Akuntansi

Informasi Akuntansi

Tujuan utama akuntansi yakni menyediakan informasi yang dibutuhkan dan mengetahui posisi keuangan, kinerja, dan arus kas suatu entitas. Informasi ini penting dalam proses pengambilan keputusan ekonomi dan juga untuk memperlihatkan tanggung jawab manajemen dalam mengelola sumber daya yang dipercayakan kepada mereka (Anggadini dkk, 2021). Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, informasi akuntansi yang terdapat dalam laporan keuangan seharusnya memberikan gambaran tentang berbagai aspek entitas, termasuk:

- Aset (kekayaan atau harta)
- Liabilitas (kewajiban atau hutang)
- Ekuitas (modal)
- laba-rugi
- Arus kas

Jenis Laporan Keuangan

Informasi akuntansi ialah memberikan dukungan kepada para penerima laporan dalam meramalkan hasil keuangan yang mungkin terjadi di masa yang akan datang atau dalam mengambil keputusan yang memiliki relevansi. Jenis-jenis laporan keuangan antara lain:

- Neraca (*Balance Sheet*), posisi yang mencerminkan keuangan pada suatu saat tertentu dengan menunjukkan harta, hutang, dan modal.
- Laporan Laba Rugi (*Income Statement*), menggambarkan performa keuangan selama suatu periode dengan mencakup pendapatan dan beban, termasuk laba atau rugi.
- Laporan Perubahan Ekuitas (*Statement of Equity Changes*), mencatat perubahan modal selama periode tertentu, termasuk modal awal, tambahan modal, pengambilan modal, serta laba atau rugi usaha.
- Laporan Arus Kas (*Statement of Cashflow*), memvisualisasikan perubahan dalam kas selama periode tertentu dengan merinci arus dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.
- Catatan atas Laporan Keuangan (*Notes to Financial Statement*), menjelaskan angka dalam neraca, laba-rugi, perubahan modal, arus kas, serta asumsi, estimasi, metode, dan kebijakan relevan lainnya.

Pengelolaan keuangan merupakan teknik untuk mengelola pemasukan dan pengeluaran dengan baik. Menurut pemilik Biro Perencana Keuangan, manusia cenderung konsumtif. Untuk mengelola keuangan dengan baik, harus ada keseimbangan antara pola hidup konsumtif dan produktif. Tujuannya adalah untuk menghindari hutang dan pengeluaran yang berlebihan (Surtikanti dkk, 2022).

Menurut Standar Akuntansi Keuangan ISAK 35, suatu organisasi nirlaba

mendapatkan dana dari sumbangan yang berasal dari anggota dan/atau pihak lain yang memberikan sumbangan tanpa mengharapkan imbalan. Tujuan dari tata kelola keuangan adalah untuk mengamankan pemasukan dari pengeluaran yang tidak terkendali dan mengalokasikan dana dengan tepat.

Elemen Laporan Keuangan Panti Asuhan

ISAK 35 (Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan) telah disetujui oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI (DSAK IAI) pada tanggal 11 April 2019. Interpretasi ini mengatur mengenai cara penyajian laporan keuangan yang berorientasi pada entitas non-laba dengan efektif mulai periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2021.

Pengelolaan Keuangan Panti Asuhan

Seiring dengan kemajuan masyarakat, perkembangan organisasi nirlaba juga turut terjadi. Organisasi nirlaba merupakan entitas yang tidak memiliki tujuan menghasilkan keuntungan dalam operasionalnya. Biasanya, organisasi nirlaba fokus pada memberikan pelayanan yang terbaik kepada pihak eksternal, seperti dalam bidang pendidikan, kesehatan, agama, dan sosial. Laporan Keuangan organisasi nirlaba memiliki perbedaan dibandingkan dengan Laporan Keuangan organisasi bisnis. Perbedaan mendasar terletak pada sumber dana yang digunakan oleh organisasi untuk menjalankan berbagai kegiatan operasionalnya. Dalam konteks organisasi nirlaba, sumber pendanaan diperoleh dari donatur secara sukarela dan ikhlas. Sumbangan-sumbangan ini umumnya berdasarkan atas pelayanan yang diberikan oleh organisasi. Selain itu, organisasi nirlaba juga mendapatkan dana dari pinjaman dan pendapatan yang berasal dari pelayanan yang disediakan kepada masyarakat. Oleh karena itu, pengukuran jumlah dan prediksi arus kas masuk menjadi indikator kinerja yang penting bagi para pengguna laporan keuangan organisasi nirlaba.

Pendapatan yang diterima oleh panti asuhan sebagai organisasi nirlaba berasal dari sumbangan para donatur dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan umat. Donasi tersebut tergolong dalam kategori dana filantropi yang diterima dalam berbagai bentuk, antara lain zakat, infak, sedekah, hibah, wasiat, dan wakaf, yang semuanya merupakan perintah yang harus dipatuhi oleh umat Muslim. Pihak pengelola yayasan panti asuhan mengatur pencatatan atau pembukuan keuangan dengan cara yang efisien namun tetap sesuai dengan standar yang berlaku. Standar yang dijadikan panduan oleh pemerintah dalam hal keuangan adalah ISAK 35 tahun 2021.

Laporan Keuangan Panti Asuhan

Sebagai suatu entitas nirlaba, Panti Asuhan diwajibkan untuk menyajikan laporan keuangan yang memiliki tingkat transparansi yang tinggi. Penyusunan laporan keuangan ini dilakukan oleh pengurus Panti Asuhan dan minimal harus mencakup beberapa komponen, di antaranya adalah Laporan Aktivitas, Laporan Posisi Keuangan, dan Laporan Arus Kas.

Laporan Aktivitas

Laporan aktivitas dalam konteks organisasi nirlaba mencakup dua aspek utama yaitu besarnya pendapatan dan biaya yang dihasilkan oleh lembaga non-profit selama periode tertentu. Pendapatan yang tercatat dalam laporan ini dikelompokkan berdasarkan batasan atau keterikatan yang berlaku. Laporan aktivitas memainkan peranan yang penting dalam memberikan bantuan kepada pengguna laporan keuangan dalam menilai kinerja masa lalu dan juga dalam meramalkan pencapaian di masa yang akan datang.

Adapun Pos-Pos Laporan Aktivitas, diantaranya:

Pendapatan

Organisasi nirlaba memperoleh pendapatan dari aktivitas utama yang sesuai dengan anggaran dasarnya, yang meliputi hibah, sedekah, sumbangan uang/barang, iuran anggota, dan pendapatan komersial.

Beban Program

1. Beban terkait secara langsung dengan program yang sedang dilaksanakan merupakan jenis beban yang timbul dari aktivitas yang dilakukan oleh organisasi.
2. Kebanyakan beban yang terkait dengan program tersebut memiliki sifat variabel, yang dapat berubah sesuai dengan tingkat aktivitas atau output yang dihasilkan oleh program.
3. Beban tersebut dapat dikeluarkan dalam bentuk tunai maupun non-tunai, tergantung pada jenis aktivitas yang dilakukan oleh organisasi.
4. Estimasi yang dibuat oleh manajemen sangat mempengaruhi jumlah beban yang akan dikeluarkan, karena estimasi tersebut digunakan untuk mengalokasikan sumber daya yang diperlukan untuk program yang sedang dilaksanakan.

Beban Operasi (Umum dan administrasi)

1. Beban dari kegiatan adminisi sehari-hari lembaga adalah beban yang terjadi dalam rangka mendukung operasional lembaga.
2. Beban tersebut mencerminkan aktivitas pendukung atas aktivitas utama lembaga.
3. Beban yang dikeluarkan dalam aktivitas tersebut umumnya bersifat tetap dan tidak berubah secara signifikan meskipun volume aktivitas utama lembaga meningkat atau menurun.

Pendapatan (Beban) lain-lain

Pendapatan yang tidak berasal dari aktivitas utama lembaga, seperti laba-rugi, kurs, penjualan aset tetap, serta pendapatan atau beban dari denda atau penalti.

Pendapatan (Beban) Keuangan

Pada laporan keuangan panti asuhan, terdapat pengurangan aset neto yang tidak terikat yang berasal dari pendapatan investasi seperti bunga deposito dan sukuk, serta beban dari aktivitas pendanaan, seperti bunga utang bank, utang obligasi, dan utang sukuk.

Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan merupakan dokumen yang memperlihatkan nilai dari aset, utang, dan ekuitas suatu perusahaan. Laporan ini sering juga disebut sebagai neraca atau balance sheet. Aset atau harta, yang juga dikenal sebagai aktiva, mencakup semua kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan (aset lancar dan tetap). Aset lancar mencakup uang tunai, surat-surat berharga, piutang-dagang, dan persediaan, sementara aset tetap meliputi tanah, mesin, dan gedung. Hubungan antara ketiga komponen tersebut ditunjukkan oleh persamaan dasar akuntansi, di mana nilai aset sama dengan jumlah utang ditambah modal. Laporan posisi keuangan adalah langkah akhir dalam siklus akuntansi yang dimulai dengan mencatat transaksi harian di jurnal, melanjutkan dengan menggolongkan informasi tersebut di buku besar, melakukan pengikhtisaran, dan pada akhirnya menyajikan laporan, termasuk laporan keuangan.

Laporan Arus Kas

Dalam Laporan Arus Kas, seluruh aktivitas keuangan yang terjadi selama kurun waktu satu periode harus disajikan, termasuk saldo awal, penerimaan, dan pengeluaran. Panti Asuhan harus menyajikan laporan yang rinci untuk memastikan transparansi. Oleh karena itu, rincian laporan arus kas mencakup berbagai kegiatan yang biasa dilakukan oleh Panti Asuhan, mulai dari kegiatan rutin hingga insidental. Biaya perbaikan barang-barang atau fasilitas juga termasuk bentuk pengeluaran yang harus dicatat. Selain itu, laporan arus kas juga mencatat pemasukan-pemasukan.

Dokumentasi Laporan

Panti Asuhan merupakan suatu lembaga nirlaba yang seluruh kegiatannya berkaitan dengan kesejahteraan dan kebutuhan anak yatim piatu. Oleh karena itu, kejelasan segala aspek yang terkait dengan penerimaan dan pengeluaran keuangan oleh Panti Asuhan sangatlah penting. Untuk itu, dokumentasi keuangan dalam lembaga Panti Asuhan diperlukan, seperti daftar pemberi bantuan, buku kas, dan daftar persediaan barang. Dengan adanya laporan keuangan dan dokumentasinya, diharapkan keuangan lembaga dapat dikelola dengan baik dan digunakan dengan bijaksana untuk kepentingan warga. Selain itu, transparansi dalam pengelolaan keuangan juga dapat terwujud.

Hambatan

Dalam pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM), terdapat berbagai hambatan dan tantangan yang dihadapi, terutama pada saat mengumpulkan data historis, penggunaan aplikasi laporan keuangan (Ms. Excel), serta keterbatasan pemahaman pengurus panti asuhan mengenai tata kelola keuangan dan pelaporan yang efektif.

Solusi

Sehubungan dengan hal tersebut, diperlukan solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan mengenai implementasi pengelolaan keuangan pada Panti Asuhan Al-Amin. Salah satu solusinya adalah dengan melakukan sosialisasi tentang tata kelola keuangan dan pelaporan keuangan melalui sesi diskusi dan tanya jawab bersama pengurus Panti Asuhan Al-Amin. Dengan demikian, diharapkan pengetahuan dan pemahaman tentang pengelolaan keuangan dapat meningkat dan berdampak pada peningkatan efektivitas pengelolaan keuangan Panti Asuhan Al-Amin.

PEMBAHASAN HASIL PKM

Pendampingan penyusunan laporan keuangan panti asuhan al-amin berjalan dengan baik. Tidak hanya itu kegiatan ini juga membawa dampak positif bagi pengelola keuangan panti asuhan. Kerjasama yang baik dari tim pengabdian serta kolaborasi dengan narasumber telah membuat proyek ini berjalan lancar dan memberikan manfaat bagi mitra pengabdian masyarakat dalam menerapkan akuntansi dasar di lingkungan panti asuhan. Dalam rangka meningkatkan kualitas pembuatan laporan keuangan yang terstruktur secara periodik di lingkungan panti asuhan, dibutuhkan pendampingan tentang pentingnya penggunaan teknologi dan administrasi akuntansi sederhana. Karena alasan tersebut, program pengabdian kepada masyarakat diimplementasikan untuk mengatasi masalah tersebut (Saleh dkk, 2023). Berdasarkan hasil pelaksanaan program, dapat disimpulkan bahwa pendampingan dan sosialisasi mengenai pentingnya penerapan dasar-dasar akuntansi di lingkungan panti asuhan melalui teknologi dan administrasi yang sederhana dapat memberikan manfaat bagi mitra-masyarakat. Diantaranya:

1. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap permulaan, tim pelaksana menghubungi pengurus panti asuhan dengan tujuan untuk menjelaskan akan melaksanakan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Tri Dharma Perguruan Tinggi dari Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM). Selain itu, tim pelaksana juga meminta surat keterangan kesediaan dari mitra untuk berkolaborasi. Selain itu, panitia pelaksana menyiapkan modul dan slide presentasi sebagai materi untuk kegiatan PKM tersebut. Langkah-langkah operasional untuk mendukung implementasi metode yang diajukan. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan dengan fokus pada pengurus anggota Panti Asuhan Al-Amin, Jalan Embong, Gang. Haurkuning No.8,

40112, Kebon Pisang, Kec. Sumur Bandung, Kota Bandung. Dalam rangka mencapai tujuan, maka pelaksanaan dilakukan sebagai berikut:

1. Pre-test digunakan untuk mengevaluasi pemahaman peserta tentang pentingnya tata kelola keuangan yang baik bagi Pengurus Panti Asuhan dan manfaatnya.
2. Materi dijelaskan bersama dengan tujuan yang ingin dicapai.
3. Peserta berkesempatan mengajukan pertanyaan kepada narasumber.
4. Pengalaman peserta dalam mengelola keuangan Panti Asuhan dibagikan dan dibahas.
5. Pengalaman peserta dicatat dan didiskusikan.
6. Pre-test kedua digunakan untuk mengevaluasi pemahaman peserta tentang pentingnya tata kelola keuangan Panti Asuhan dan manfaatnya.
7. Saran dari peserta dicatat dan dibahas hingga solusi terbaik ditemukan, dengan fokus pada transparansi keuangan dalam bentuk laporan sebagai langkah penting bagi pengurus.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tanggal 20 Maret 2023, diselenggarakan kegiatan pelatihan pembuatan laporan keuangan dengan kehadiran 6 peserta, 2 panitia, dan seorang pembicara dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM). Pelatihan berlangsung selama 2 jam, dimulai dari pukul 09.00 WIB hingga pukul 11.00 WIB. Dr. Sri Dewi Anggadini, SE., M. Si., Ak., CA menjadi pemateri yang menyampaikan materi selama 45 menit, diikuti oleh sesi tanya jawab selama 1 jam. Peserta diajak untuk mengisi beberapa contoh dan format laporan keuangan yang disampaikan oleh pemateri, dan beberapa di antaranya bahkan dapat langsung menuliskan penerimaan dan pengeluaran kas pribadi mereka. Selama kegiatan, beberapa peserta

menghadapi masalah terkait anggaran, realisasi anggaran, serta permodalan.

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program ini adalah anggota dari Panti Asuhan Al-Amin. Kegiatan-kegiatan diantaranya, yaitu:

1. Menjadi fasilitator dalam mengadakan kegiatan sosialisasi di Panti Asuhan Al-Amin.
2. Berperan sebagai peserta yang berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi, serta turut serta dalam diskusi dan sesi tanya jawab.
3. Terlibat secara menyeluruh dalam program PKM, mulai dari merumuskan masalah, merencanakan program, menentukan jadwal kegiatan, melaksanakan program, hingga melakukan evaluasi kegiatan.

3. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Tahap Monitoring dan Evaluasi dilaksanakan setelah satu minggu setelah acara berlangsung. Pada tahap ini, peserta diminta untuk menyerahkan catatan yang telah mereka buat selama satu minggu, guna dibahas lebih lanjut terkait proses pembuatan Laporan Keuangan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta telah mengalami kemajuan dalam hal kedisiplinan dalam mencatat pemasukan dan pengeluaran kas. Namun masih diperlukan bimbingan lebih lanjut.

Evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program setelah selesai kegiatan P2M.

Evaluasi program dilakukan dengan tujuan untuk menilai hasil dan kemajuan dari pelaksanaan program yang telah direncanakan. Proses evaluasi ini dilakukan melalui perbandingan antara kondisi mitra sebelum dan setelah pelaksanaan program. Melalui kegiatan ini, pencatatan laporan keuangan Panti Asuhan Al-Amin menjadi lebih terstruktur, rerkonsep dan sesuai dengan aturan yang berlaku saat yaitu ISAK 35 Tahun 2021.



Gambar 4. Paparan Materi



Gambar 5. Foto Bersama

KESIMPULAN

Proses penyampaian materi dalam program pengabdian berjalan sukses dan sesuai dengan harapan semua pihak yang terlibat. Panitia dan peserta berhasil melaksanakan pengabdian dengan lancar dan memberikan manfaat berkelanjutan bagi mitra pengabdian di Panti Asuhan Al-Amin dalam penerapan Akuntansi Dasar. Pengabdian mencapai tahap pelaksanaan pelatihan efisien mengenai Penggunaan Akuntansi Dasar di Panti Asuhan Al-Amin melalui teknologi dan administrasi sederhana, untuk mengatasi permasalahan yang ada. Pendampingan

diperlukan untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya penggunaan Akuntansi Dasar di lingkungan Panti Asuhan Al-Amin.

UCAPAN TERIMA KASIH

Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) memberikan dukungan penuh untuk pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Panti Asuhan Al-Amin, Kota Bandung, sebagai mitra yang telah aktif berpartisipasi dalam kegiatan saat ini dan yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anggadini, S. D., & Damayanti, S. Indikasi Current Ratio Dalam Peningkatan Harga Saham. *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 10(1), 47-57. 2021.
- [2] Anggadini, S. D., Zosanti, O. M. P., Mutmainah, U. G., & Saputra, H. Pemanfaatan teknologi pada kualitas laporan keuangan perusahaan. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, 5(3), 644-649. 2021.
- [3] Anggadini, S. D., Subekti, V. M., Damayanti, S., & Fahrana, E. Keterandalan Laporan Keuangan: Dampak dari Kualitas SDM dan Teknologi Informasi. @ is The Best: *Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise*, 6(1), 16-30. 2021.
- [4] Ely Suhayati dan Sri Dewi Anggadini. *Akuntansi Dasar*. Bandung : Rekayasa Sains. 2014
- [5] Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. 2016.
- [6] Ikatan Akuntan Indonesia. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Jakarta. 2016.
- [7] Reeve, Warren, Duchac. *Principles of Accounting*. Twenty-Third Edition. South Western. Cengage Learning. 2019.
- [8] Saleh, D. S., Yusuf, S. N. S., Nindyas, R. R., Anggadini, S. D., & Jamaluddin, A. The effect of profitability and corporate financial distress on auditor turnover in Indonesia. *Journal of Eastern European and Central Asian Research*, 10(1). 2023.
- [9] Surtikanti, S., Saepudin, A., Arizona, Y., & Anggadini, S. D. The Influence of Capital Adequacy Ratio (CAR) and Net Interest Margin (NIM) on Profitability (Survey on Foreign Exchange Commercial Banks Listed in Indonesia Stock Exchange the Year 2011-2015). *Indonesian Journal of Economics, Social, and Humanities*, 4(2), 111-122. 2022.
- [10] Weygant, Jerry, Kimmel, Paul, Kieso Don. *Accounting Principles*. Tenth Edition. John Wiley & Sons, Inc, Hoboken, New Jersey. 2012.